

KINERJA MANDOR PANEN SAWIT BERDASARKAN ANGKA KERAPATAN PANEN

**Oleh
Jepri Setiawan**

RINGKASAN

Penghitungan angka kerapatan panen (AKP) wajib dilakukan sebagai dasar untuk menentukan perkiraan produksi TBS, kebutuhan pemanen, dan unit pengangkut TBS ke pabrik. Angka kerapatan panen (AKP) ditentukan berdasarkan hasil *sampling* tanaman dan dilakukan sehari sebelum panen, dengan mengambil sampel 10% dari jumlah keseluruhan populasi tanaman pokok dalam sebuah kapveld. Hasil perhitungan angka kerapatan yang dilakukan oleh mandor Paino dan Sutarman selama 11 hari berturut-turut rata-rata sebesar 19%. Hasil penghitungan kebutuhan tenaga panen kemandoran Paino rata-rata 17,62 hk tiap hari sementara kemandoran Sutarman 17,08 hk tiap hari. Penghitungan kebutuhan kendaraan kemandoran Paino rata-rata 3,77 rit tiap hari dan kemandoran Sutarman 3,66 rit. Untuk mandor Paino mengalami ketidaktepatan penghitungan sebanyak 54% sedangkan untuk mandor Sutarman sebesar 27%.

Kata kunci : Angka kerapatan panen, tenaga panen, angkutan panen, panen, dan selisih panen.